

LAPORAN
AUDIT MUTU INTERNAL STANDAR MUTU
STANDAR MELAMPAUI
BERBASIS APT 3.0 DAN APS 4.0
TAHUN AKADEMIK 2022/2023



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program sarjana tahun akademik 2022/2023 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 42 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2023 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Agustus 2023



Ketua BPM,

Dr. Yan Hendra, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Ruang Lingkup Audit.....	2
BAB II. PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU.....	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu Melampaui	3
B. Metodologi Audit.....	3
C. Teknik Audit.....	3
D. Lingkup Audit.....	4
BAB III. HASIL AUDIT STANDAR MUTU.....	5
A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Melampaui.....	5
B. Persentase Capaian Standar Mutu Melampaui.....	5
1. Bidang Pengelolaan Organisasi	6
2. Bidang Kemahasiswaan	7
3. Bidang Sumber Daya Manusia Keuangan.....	7
4. Bidang Kerjasama	7
5. Bidang Keuangan	8
BAB IV. PENUTUP.....	9
LAMPIRAN	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2020 pada bidang standar melampaui, untuk melaksanakan SNPT tersebut perguruan tinggi menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristekdikbud untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 8 standar mutu bidang standar melampaui yang diimplementasikan dan dioperasikan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi pondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu Bidang standar melampaui ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 8 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat didalam standar mutu bidang standar melampaui, disamping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit standar mutu bidang standar melampaui ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Juni - Juli 2023. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program para dekan/wakil dekan dan ketua/sekretaris program studi serta berbagai unit pendukung yang di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu bidang standar melampaui di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU yang pada pelaksanaannya menggunakan tenaga para auditor yang bersertifikat. Pelaksanaannya dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah ditetapkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 8 standar mutu bidang standar melampaui yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 3866/KEP/II.3.AU/UMSU/F/2022 yang terdiri atas:

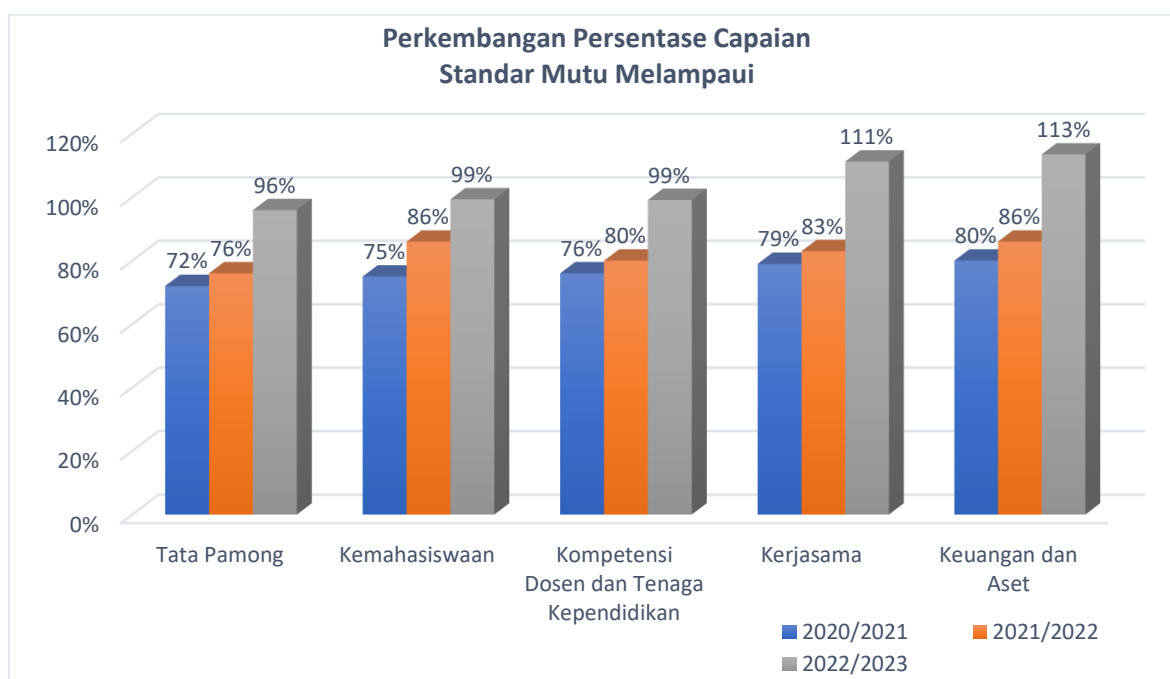
1. Standar Tata Pamong
2. Standar Kemahasiswaan
3. Standar Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
4. Standar Keuangan dan Aset
5. Standar Kerjasama

BAB III

HASIL AUDIT STANDAR MUTU

A. Perkembangan Capaian Standar Mutu Melampaui

standar mutu melampaui yang ada di UMSU memiliki perkembangan capaian yang meningkat dalam tiga (3) tahun terakhir. Perkembangan capaian yang paling tinggi dan melampaui pada standar Keuangan dan Aset. Rata-rata Peningkatan pada standar keuangan dan aset adalah 17% setiap tahunnya. Rata-rata Perkembangan capaian yang paling rendah peningkatannya adalah standar mutu tata pamong sebanyak 12%.



Gambar 1. Perkembangan Persentase Capaian Standar Mutu Bidang standar melampaui

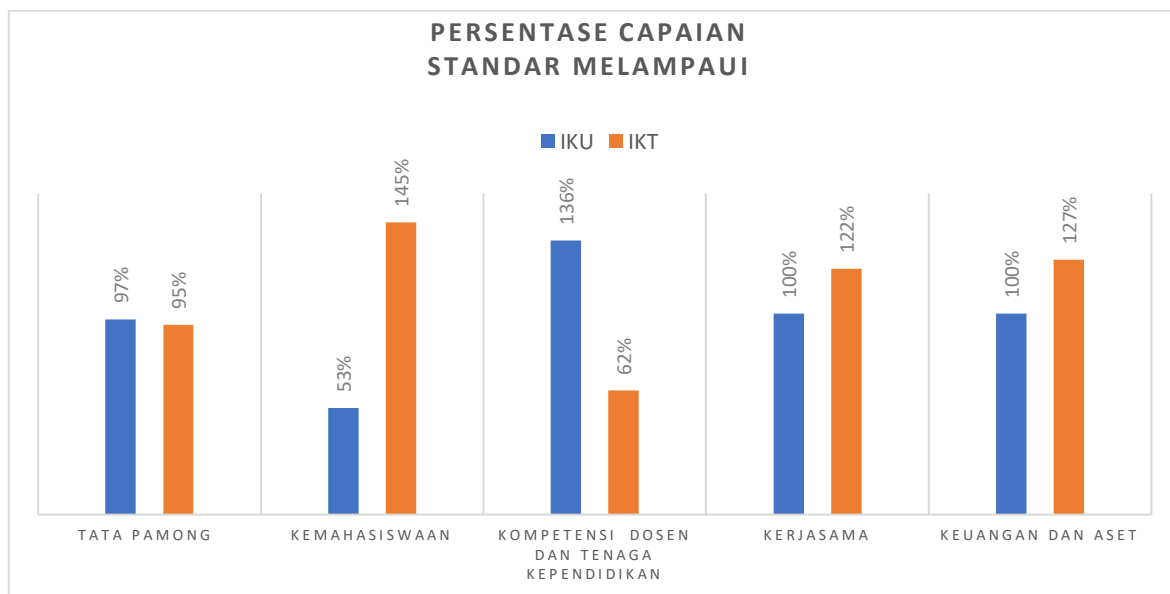
B. Persentase Capaian Standar Mutu Melampaui

Standar mutu bidang standar melampaui memiliki persentase capaian yang berbeda pada setiap indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT). Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu tata pamong dan standar mutu kemahasiswaan. Persentase capaian dengan kategori **tercapai 100%** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu kerjasama dan keuangan dan aset. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKU terdapat pada standar mutu kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

IKT yang ada pada standar mutu bidang standar melampaui merupakan indikator kinerja yang merupakan representasi misi UMSU pada bidang standar melampaui. Persentase capaian IKT merupakan hal yang terus diupayakan untuk mewujudkan penciri dan keunggulan UMSU. Persentase capaian dengan kategori **tidak tercapai** di indikator

kinerja IKT terdapat pada standar mutu tata pamong dan kompetensi dosen dan tendik. Persentase capaian dengan kategori **melampaui** di indikator kinerja IKT terdapat pada standar mutu kemahasiswaan; kerjasama; dan keuangan dan aset.

(Gambar 2.).



Gambar 2. Persentase Capaian IKU dan IKT standar melampaui

1. Standar Aspek Pengelolaan Organisasi.

Standar aspek pengelolaan organisasi adalah standar mutu tata pamong yang memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 97% dari 4 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 95% dari 11 indikator kinerja. IKU yang **tidak tercapai** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja "Rancangan analisis jabatan dan Analisis beban kerja dilaksanakan secara efektif" dengan persentase capaian 91% dan "Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja" dengan persentase capaian 98%, dua (2) indikator kinerja berada pada kategori **tercapai**. Rata-rata persentase capaian IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi berada pada indikator "Persentase SDM yang terlibat aktif dalam persyrikan pada level internasional", yaitu 150, kategori **tidak tercapai** pada standar mutu ini tentang "QS Stars kategori internationalization" yaitu 40% dan "Rangking pada Webometrics" yaitu 56%, untuk indikator kinerja lainnya dalam kategori **tercapai**. (Lampiran 1).

2. Standar Aspek Kemahasiswaan.

Standar aspek kemahasiswaan adalah standar mutu kemahasiswaan yang memiliki rata-rata persentase capaian IKU berada pada kategori **tidak tercapai**, yaitu 53% dari 4 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT berada pada kategori **melampaui**, yaitu 145% dari 12 indikator kinerja. IKU yang **melampaui** pada standar mutu ini adalah indikator kinerja "Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di dengan kategori kesesuaian tinggi" yaitu 105% dan "Rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek" yaitu 107%. Pada IKT indikator kinerja tertinggi dengan kategori **melampaui** "Lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri" yaitu 756% dengan target 5% tercapai sebesar 37,80% dan terendah pada IKT adalah "Persentase jumlah outbound exchange students per tahun" yaitu 1%. **(Lampiran 2).**

3. Standar Aspek Sumber Daya Manusia.

Standar aspek sumber daya manusia adalah standar mutu Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memiliki rata-rata persentase capaian IKU **melampaui** yaitu 136% dari 5 indikator kinerja dan persentase capaian IKT **tidak tercapai** yaitu 62% dari 9 indikator kinerja. IKU tertinggi dengan kategori **melampaui** pada standar mutu ini adalah "Rasio antara keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap" yaitu 287%. IKU terendah dengan kategori **tidak tercapai** adalah "Rasio antara staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap" yaitu 48%. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori berada pada indikator "Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat internasional", yaitu 280% dan terendah dengan kategori **tidak tercapai** "Persentase anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional", yaitu 1% **(Lampiran 3).**

4. Standar Aspek Kerjasama.

Standar aspek kerjasama adalah standar mutu kerjasama memiliki rata-rata persentase capaian IKU pada kategori **tercapai (100%)** dari 1 indikator kinerja. Rata-rata persentase capaian IKT pada kategori melampaui yaitu 122% dari 12 indikator kinerja dengan 7 indikator tidak tercapai; 3 indikator melampaui dan 1 indikator tercapai. Capaian IKT dengan indikator terendah dan **tidak tercapai** "Penelitian bersama dosen UMSU (Joint Research)" yaitu 5%. Indikator tertinggi/**melampaui** adalah "Pertukaran mahasiswa per tahun" yaitu 750% dari target 1% tercapai 7.50% **(Lampiran 4).**

5. Standar Aspek Keuangan.

Standar aspek keuangan adalah standar mutu keuangan dan aset yang memiliki rata-rata persentase capaian IKU dengan kategori **tercapai** yaitu 100% dari 1 indikator kinerja. Rata-rata persentase IKT pada kategori **melampaui** yaitu 127% dari 15 indikator kinerja dengan kategori **tidak tercapai** 7 indikator, dan **melampaui** 8 indikator. IKT yang memiliki ketercapaian persentase tertinggi dengan kategori **melampaui** berada pada indikator "Persentase tata kelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan kerjasama", yaitu 337% dan terendah dengan kategori **tidak tercapai** "Persentase perolehan dana hibah penelitian nasional dari total dana penelitian/tahun", yaitu 13% (**Lampiran 5**).

BAB IV

PENUTUP

1. Standar Mutu melampaui sebagai berikut:

- 1) Kerjasama
- 2) Keuangan dan Aset

2. Standar Mutu tidak tercapai sebagai berikut:

- 1) Tata Pamong
- 2) Kemahasiswaan
- 3) Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

3. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama Standar Mutu yaitu 1 melampaui, 2 tercapai dan 2 tidak tercapai.

- 1) Tata Pamong dengan persentase tidak tercapai yaitu 97%
- 2) Kemahasiswaan dengan persentase tidak tercapai yaitu 53%
- 3) Kompetensi Dosen dan Tendik dengan persentase melampaui yaitu 136%
- 4) Kerjasama dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%
- 5) Keuangan dan Aset dengan persentase sudah tercapai yaitu 100%

4. Ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan Standar Mutu yaitu 3 melampaui dan 2 tidak tercapai.

- 1) Tata Pamong dengan persentase tidak tercapai yaitu 95%
- 2) Kemahasiswaan dengan persentase melampaui yaitu 145%
- 3) Kompetensi Dosen dan Tendik dengan persentase tidak tercapai yaitu 62%
- 4) Kerjasama dengan persentase melampaui yaitu 122%
- 5) Keuangan dan Aset dengan persentase melampaui yaitu 127%

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

STANDAR TATA PAMONG

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Rancangan analisis jabatan dan Analisis beban kerja dilaksanakan secara efektif	100%	91%	91%
2	Terdapat rancangan rencana operasional, program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja, laporan kinerja yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	100%	98%	98%
3	Ketersediaan bukti yang sah terkait dengan praktek baik pengembangan budaya mutu UMSU	100%	100%	100%
4	Dokumen tentang implementasi memitigasi risiko untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi.	100%	100%	100%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya	Tersedia	Tersedia	100%
2	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	Tersedia	Tersedia	100%
3	Peringkat PTS versi Kemenristekdikti	<100	NA	NA
4	QS Stars kategori facilities	5	5	100%
5	QS Stars kategori social responsibilities & inclusiveness	5	5	100%
6	QS Stars kategori teaching	5	5	100%
7	QS Stars kategori employability	5	5	100%
8	QS Stars kategori internationalization	5	2	40%
9	Rangking pada 4ICU	<100	100	100%
10	Rangking pada Webometrics	<100	56	56%
11	Persentase SDM yang terlibat aktif dalam persyrikatan pada level internasional	2%	3,00%	150%
Rata-Rata % Capaian IKU				97%
Rata-Rata % Capaian IKT				95%
Total Rata-Rata % Capaian IK				96%

LAMPIRAN 2

STANDAR KEMAHASISWAAN

No	Indikator	Target	Capaian	% Capaian
	IKU			
1	Persentase prestasi akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif	5%	0,01%	0%
2	Persentase prestasi non-akademik internasional dari jumlah mahasiswa aktif	10%	0,03%	0%
3	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di dengan kategori kesuaian tinggi	80%	84%	105%
4	Rata-rata tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap 7 aspek	85%	91,23%	107%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	5%	0%	0%
2	Lulusan (lulusan bekerja < 6 bulan) menerima gaji lebih 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	10%	4,27%	43%
3	Lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	5%	37,80%	756%
4	Lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus Penghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus	35%	39%	111%
5	Persentase jumlah inbound exchange students per tahun	1%	0,97%	97%
6	Persentase jumlah outbound exchange students per tahun	1%	0,01%	1%
7	Persentase mahasiswa baru mendapatkan beasiswa dari mitra internasional pembiayaan kuliah dengan kriteria berprestasi	3%	4,13%	138%
8	Persentase lulusan melakukan studi lanjut proses pembelajaran di dalam negeri atau luar negeri	20%	17,00%	85%
9	Persentase lulusan menjadi wiraswasta sebelum lulus penghasilan ≥ 2 kali UMR sebelum lulus	5%	0,50%	10%
10	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi	1%	0,15%	15%
11	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam jurnal Internasional	1%	2,75%	275%
12	Persentase jumlah skripsi yang dipublikasikan dalam seminar Internasional	1%	2,15%	215%
Rata-Rata % Capaian IKU				53%
Rata-Rata % Capaian IKT				145%
Total Rata-Rata % Capaian IK				99%

LAMPIRAN 3

STANDAR KOMPETENSI DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Rasio antara visiting professor ke perguruan tinggi nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	5%	7,20%	144%
2	Rasio antara keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional yang dilakukan oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	10%	28,70%	287%
3	Rasio antara staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	15%	7,20%	48%
4	Rasio antara editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi yang dimiliki oleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	15%	18,70%	125%
5	Rasio antara penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional yang diperoleh dosen dengan jumlah dosen tetap.	20%	15,67%	78%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang pendidikan di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	0%	0%
2	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang penelitian di kampus di PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	0%	0%
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bidang PkM di kampus PT luar negeri yang terdaftar QS 100	0%	0%	0%
4	Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat nasional	0,05%	67%	134%
5	Jumlah prestasi mahasiswa yang merupakan hasil binaan dosen yang meraih prestasi tingkat internasional	0,05%	1,40%	280%
6	Persentase anggota profesi pada bidang keilmuan tingkat internasional	5%	2,50%	50%
7	Persentase anggota profesi pada bidang kepakaran tingkat internasional	1%	0,01%	1%
8	Persentase jumlah dosen asing terhadap total jumlah dosen per tahun	1%	0,00%	0%
9	Persentase dosen praktisi dari perusahaan multinasional atau internasional	3%	2,75%	92%
Rata-Rata % Capaian IKU				136%
Rata-Rata % Capaian IKT				62%
Total Rata-Rata % Capaian IK				99%

LAMPIRAN 4

STANDAR KERJASAMA

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	Tersedia	Tersedia	100%
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Dokumen formal yang lengkap tentang kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan kerjasama lembaga formal luar negeri.	100%	72%	72%
2	Pertukaran dosen/dosen tamu pertahun	20%	3,20%	16%
3	Pertukaran mahasiswa per tahun	1%	7,50%	750%
4	Penelitian bersama dosen UMSU (Joint Research)	10%	0,52%	5%
5	Tindak lanjut kerjasama pimpinan UMSU	100%	100%	100%
6	Kepuasan pihak mitra kerjasama UMSU	80%	87%	108%
7	Kersama bidang KKN tingkat internasional	25%	20,05%	80%
8	Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri internasional dari total dosen	15%	8,89%	59%
9	Persentase visiting professor/lecturer ke luar negeri per prodi per semester	30%	24,00%	80%
10	Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	5	7	140%
11	Jumlah kerjasama yang menghasilkan jurnal yang dikelola bersama mitra dengan indeks sinta ≥ 2	2	0	0%
12	Persentase publikasi bersama mitra dari jumlah publikasi setiap tahun	30%	17,50%	58%
Rata-Rata % Capaian IKU				100%
Rata-Rata % Capaian IKT				122%
Total Rata-Rata % Capaian IK				111%

LAMPIRAN 5**STANDAR KEUANGAN DAN ASET**

No	Indikator		Capaian	% Capaian
	IKU	Target		
1	Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik	4	4	100%
IKT				
No	IKT	Target	Capaian	% Capaian
1	Alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	10%	17,80%	178%
2	Persentase gaji pokok sesuai standar PNS	80%	82,43%	103%
3	Persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berorientasi masa depan.	8%	8,60%	108%
4	Persentase anggaran untuk pendidikan, pengajaran, kurikulum dan pengembangan suasana akademik.	30%	31,70%	106%
5	Persentase anggaran untuk AIK	5%	8,70%	174%
6	Persentase tata kelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan kerjasama	7%	23,56%	337%
7	Persentase promosi	5%	4,70%	94%
8	Persentase penganggaran program internasionalisasi	5%	3,67%	73%
9	Persentase penganggaran unit bisnis penunjang operasional UMSU selain dana dari mahasiswa	3%	9,57%	319%
10	Persentase perolehan dana hibah penelitian internasional dari total dana penelitian/tahun	10%	4,67%	47%
11	Persentase perolehan dana hibah penelitian nasional dari total dana penelitian/tahun	30%	4,04%	13%
12	Persentase perolehan dana hibah PkM tingkat internasional	5%	5,20%	104%
13	Persentase alokasi insentif publikasi artikel penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa UMSU dari total anggaran	3%	2,50%	83%
14	Persentase alokasi investasi aset	7%	5%	71%
15	Persentase gaji pokok sesuai standar PNS	80%	75%	94%
Rata-Rata % Capaian IKU				100%
Rata-Rata % Capaian IKT				127%
Total Rata-Rata % Capaian IK				113%